



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 26 September 2016

Halaman: 9

Sambil Bermain Anak-anak Pantau Jentik Tetangga

SIAPA bilang anak-anak bisanya hanya bermain hingga lupa waktu? Di wilayah Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, di sela-sela bermain, anak-anak juga menjalankan tugas dalam upaya menekan potensi persebaran penyakit Demam Berdarah Dengue atau DBD di wilayah tersebut.

Melalui program pencegahan penyakit DBD berbasis masyarakat yang diberi nama Pantau Jentik Tetangga (Pejetan), anak-anak bisa bermain ke rumah tetangganya sambil memantau genangan air yang ada.

Apabila diketahui ada jentik-jentik nyamuk mereka bisa memberitahukan ke petugas pendamping. Tidak hanya itu, keterlibatan anak-anak juga diakomodasi dalam wadah Laskar Bersih Lingkungan Anti Nyamuk (Berlian).

Program Pejetan itu sendiri diluncurkan bersamaan acara Pesta Laskar Berlian Kecamatan

Danurejan, Minggu (25/9) pagi, di halaman Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Teknisnya, kedua rumah yang bersebelahan saling memantau lingkungan satu sama lain, utamanya terkait dengan kebersihan dan keberadaan genangan air yang berpotensi menjadi habitat berkembang biak nyamuk pembawa virus demam berdarah demam berdarah, aedes aegypti.

Frekuensi Pejetan dilaksanakan seminggu sekali. Ide tersebut lahir dari Ketua RW 11 Bausasran, Narko Widodo bersama Haryani selaku Ketua Kelurahan Siaga Kelurahan Bausasran.

"Awalnya ini gara-gara Pak RW enggan mengikuti program fogging. Beliau beralasan fogging tidak efektif dan elisien memberantas nyamuk. Nyamuk hanya akan berpindah tempat namun tidak bisa dibasmi," kata Haryani.

Menurut dia, alasan Ketua

RW itu benar karena faktanya pengawasan terhadap kebersihan lingkungan dinilai lebih efektif untuk memberantas nyamuk. "Pengawasan akan lebih optimal jika dilaksanakan bersama-sama seperti dalam Pejetan ini," tambah Haryani.

Camat Danurejan, Budi Santosa, menyambut baik inovasi tersebut. Selain mampu memberantas demam berdarah, Pejetan juga bisa menjadi ajang warga untuk saling bersosialisasi.

"Dengan saling mengunjungi untuk memantau jentik nyamuk, silaturahmi antar-warga akan terbangun. Program ini juga akan lebih optimal dengan adanya Laskar Berlian yang sudah hadir sejak tahun 2011," ungkap Budi.

Saat ini program Pejetan memang belum berjalan efektif, namun demikian sosialisasi sudah berlangsung sejak awal bulan September di wilayah RW 11. "Masyarakat menyambut baik adanya Pejetan," sambung

Haryani.

Anggota Laskar Berlian terdiri dari anak-anak yang ada di wilayah Danurejan. Setiap Kelurahan memiliki anggota kurang lebih 60 orang.

Mereka didampingi petugas juru pantau jentik (Juman-tik) untuk melaksanakan tugas pencegahan persebaran demam berdarah melalui pemantauan jentik nyamuk dan kampanye kebersihan lingkungan.

Camat Budi Santosa menambahkan, sejak dicanangkan akhir 2011, anggota Laskar Berlian selalu mengalami regenerasi.

"Anak-anak jadi lebih paham mengenai demam berdarah dan turut meningkatkan kepedulian orangtua mengenai demam berdarah. Adanya regenerasi anggota Laskar berlian berarti transfer pengetahuan mengenai demam berdarah terus terjadi secara berkesinambungan," jelas Budi.

► ke hal 15

Sambil Bermain

Sambungan dari halaman 9

Pesta Laskar Berlian kemarin menjadi semacam pesta bagi anak-anak beserta warga Kecamatan Danurejan. Dalam kegiatan ini, Laskar Berlian melakukan pawai kampanye anti-nyamuk dengan yel-yel khas mereka.

Pesta Laskar berlian juga dimeriahkan berbagai kegiatan seperti lomba foto, lomba yel-yel, maupun pentas musik. (*)

PROGRAM PEJETAN - Bersama pendamping, anak-anak anggota Laskar Berlian mengikuti kegiatan Program Pejetan, Minggu (25/9) kemarin, di halaman Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005